

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan pribadi, yang mana pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur dan indah untuk kehidupan. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani adalah suatu kegiatan yang didalam pengajarannya menekankan aktivitas gerak dan serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk tampil sebagai insan yang sehat baik dalam bertindak, tingkah laku, pikiran, mental dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Tujuan dari pendidikan jasmani yaitu mengembangkan keterampilan gerak siswa. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat

kaitanya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, dan memiliki kebugaran jasmani.

Permainan bola besar adalah salah satu cabang olahraga yang dilakukan secara beregu yaitu sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan dan bola futsal. Khususnya permainan bola voli adalah merupakan salah satu jenis permainan beregu, dimana prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerja sama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap pemain dituntut terlebih dahulu mengetahui teknik dalam permainan bola voli. Pembelajaran bola voli merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa teknik dasar permainan bola voli. Teknik dasar permainan bola voli yaitu passing atas, passing bawah, servis atas, servis bawah, block dan smash. Dimana teknik dasar tersebut harus terlebih dahulu dikuasai untuk dapat bermain bola voli dengan baik secara beregu.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X SMA Negeri 2 Medan diperoleh hasil yaitu sarana dan prasarana yang dimiliki yakni 1 lapangan bola voli yang ukurannya 18 x 9 meter, lapangan basket dan lapangan futsal yang dijadikan 1 lapangan dengan ukuran 25 x 15 meter. Sarana untuk permainan Bola voli yang dimiliki yakni 4 buah bola voli dan 1 buah net bola voli.

Pada saat proses pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran pendidikan jasmani kepada siswanya sudah tegas, hanya saja guru belum melaksanakan tuntutan pembelajaran kurikulum 2013 yang ada di sekolah, khususnya pada saat saya melihat guru memberikan materi permainan bola voli mengenai servis bawah bola voli. Saya melihat bahwa dalam pelaksanaan

kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pada materi bola voli khususnya teknik dasar bermain bola voli, siswa kurang dapat melakukan teknik dasar tersebut, dalam servis bawah bola voli terkesan kurang baik dan merasa kesulitan dalam melakukan teknik dasar tersebut, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal, hal ini mungkin saja disebabkan oleh guru dan dari siswa tersebut yang sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kurang maksimal, dan hal ini mungkin juga disebabkan oleh siswa yang kognitif, afektif dan psikomotornya masih lemah dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Penerapan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru penjas SMA Negeri 2 Medan cenderung terlalu monoton, guru juga tidak melaksanakan tuntutan pembelajaran kurikulum 2013 sehingga siswa terlihat jenuh pada saat pembelajaran berlangsung. Guru merupakan pelaksanaan pembelajaran dan sumber utama bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus bisa menciptakan kondisi belajar efektif dan menyenangkan bagi siswanya. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif serta menyenangkan. Untuk mencapai hal tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan oleh rancangan pelaksanaan pembelajaran dan kurikulum sekolah tersebut.

Setelah dilakukan evaluasi pembelajaran, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai

rendah, yakni dari 30 orang siswa kelas X ada 8 orang siswa (26,66%) yang telah tuntas atau mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 22 siswa (73,34%) belum tuntas. Nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya 78,33. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 80 di sekolah tersebut.

Dalam memberikan materi, guru sudah sangat tegas dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan jasmani kepada siswa, khususnya dalam materi permainan bola voli tentang servis bawah. Disaat guru memberikan tugas kepada siswa, guru selalu menganggap semua siswa itu sama sehingga tidak memperhatikan beberapa siswa yang tidak dapat melakukan tugas dengan benar yang diberikan oleh guru dan menganggap semua siswa itu sudah dapat menguasai teknik yang sesungguhnya diajarkan oleh guru kepada siswanya, sedangkan pada saat pembelajaran siswa tidak berani mengungkapkan pendapat mereka yang mana mereka belum dapat melakukan teknik dasar yang diberikan. Dari apa yang diberikan oleh guru kepada siswa, siswa belum dapat menilai kemampuannya sendiri sampai dimana dan mereka tidak berani bertanya tentang materi yang diajarkan oleh guru sehingga mereka hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru saja. Jadi pada kenyataannya banyak siswa yang tidak bisa melakukan teknik dasar bermain voli khususnya servis bawah bola voli dengan benar.

Melihat kondisi ini ada upaya yang harus dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar bermain bola voli khususnya dalam servis bawah bola voli. Salah satunya adalah

dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dapat diterapkan dalam pemberian materi sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah itu untuk mengetahui (koqnitif, afektif dan psikomotor) siswa SMA kelas X sehingga siswa dapat belajar sekaligus dan dapat mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan mereka masing-masing dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola voli khususnya dalam materi servis bawah bola voli.

Alasan peneliti menawarkan solusi pendekatan saintifik, karena pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Kurikulum 2013 mengembangkan sikap sosial (afektif), pengetahuan (koqnitif) dan ketrampilan (psikomotor) peserta didik. Langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, mendapatkan kemudahan dalam mempelajari suatu ketrampilan gerak dan mengetahui sampai dimana kemampuan gerak mereka sendiri. Berdasarkan hasil tersebut pendekatan saintifik dapat mengakomodir tuntutan kurikulum 2013. Menurut perkembangan masa usia 15-16 tahun memiliki karakteristik yang cocok jika diberikan dengan pendekatan saintifik dengan memperhatikan kurikulum yang ada di sekolah tersebut. Secara koqnitif anak sudah mulai berpikir logis, secara afektif anak sudah mulai mengetahui mana

yang baik dan buruk menurut pandangannya dan psikomotor anak sangatlah baik karena ditunjang dengan perkembangan si anak yang sangat cepat.

Pada proses pembelajaran kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Pada proses pembelajaran ini siswa sangat dituntut untuk meningkatkan kemampuan intelek khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dan pembelajaran ini berpusat pada siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Dari latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan gaya mengajar inklusi dengan pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar pada sub pokok bahasan servis bawah bola voli. Dalam hal ini penulis membuat suatu penelitian tentang “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Dengan Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2017/2018**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemampuan dan tidak maksimal dalam melakukan servis bawah bola voli pada siswa-siswi di SMA Negeri 2 Medan.

- b. Pemakaian gaya mengajar guru masih menggunakan gaya mengajar satu arah saja (gaya komando).
- c. Masih banyak siswa yang kurang mampu melakukan servis bawah bola voli, karena belum menguasai tehnik dasar servis bawah bola voli
- d. Siswa kurang mampu mengetahui tingkat kemampuannya masing-masing.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda, peneliti menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai yaitu:

1. Peneliti hanya membahas tentang sub bagian servis bawah bola voli.
2. Peneliti menerapkan dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran bola voli khususnya servis bawah bola voli.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kela X SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2017/2018

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “ **Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2017/2018**”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Guru

- a. Dapat dijadikan sebagai metode pengajaran alternatif, sehingga keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dapat meningkat dan siswa menjadi termotivasi dalam belajar.
- b. Masukan bagi guru dan calon guru penjas sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan Pendekatan Saintifik dalam rangka meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan hasil belajar, khususnya Servis Bawah Bola Voli.

2. Bagi Peneliti

- a. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Servis bawah siswa yang menerapkan Dengan Pendekatan Saintifik.
- b. Untuk menambah wawasan peneliti maupun pembaca lainnya tentang Dengan Pendekatan Saintifik
- c. Dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam pembelajaran di kelas dan dapat menerapkan dengan Pendekatan Saintifik.

3. Bagi siswa

Meningkatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran dan melatih siswa untuk bekerja sama, sehingga siswa menjadi senang selama pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

Memberikan wacana baru bagi sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih tepat dan menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

